

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian suatu negara. Didalam perusahaan mempunyai setiap divisi untuk kegiatan yang menunjang dalam menjalankan aktivitasnya yaitu mulai dari produksi, pelayanan hingga perawatan. Aktifitas tersebut merupakan misi dalam pencapaian tujuan dari suatu perusahaan. Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi industri, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas produk hingga pelayanannya, untuk meningkatkan kualitas produksi dan pelayanannya, PT Kereta Api Indonesia akan terus berkomitmen dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk para penggunanya, mulai dari kualitas, kenyamanan, dan ketepatan waktu.

Perusahaan yang telah menjadi bagian dari sejarah Indonesia selama puluhan tahun, PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang saat ini biasa disebut PT KAI saat ini sudah berumur 75 tahun yang artinya dari setiap langkah perusahaan selalu memberikan dan menetapkan ketulusan untuk menemani para penumpang melalui jarak hingga ribuan kilometer, dengan bilangan yang akan terus bertambah untuk menyentuh lapisan setiap wilayah, dan mengutamakan keselamatan dan ketepatan waktu, selalu memberikan pelayanan terbaik demi menciptakan kenyamanan selama perjalanan dan menghadirkan beragam kemudahan melalui kemajuan teknologi mendorong perkembangan pada volume penumpang setiap tahunnya. PT Kereta Api Indonesia (Persero) mendukung pergerakan distribusi logistik untuk mendukung transformasi bangsa menjadi kian cemerlang, PT KAI berkomitmen menjadikan penumpang sebagai prioritas dengan didukung oleh karakter dan persiapan diri yang matang bertindak sesuai nilai kode etik dalam perusahaan menguasai, mengembangkan dan membagikan pengetahuan bidang terkait pada sesama, memiliki sifat tanpa kompromi dan konsisten dalam menjalankan atau menciptakan sistem dan proses kerja, selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang

berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi kehidupan. Memberikan pelayanan terbaik dengan memenuhi kemampuan, sikap, penampilan, perhatian, tindakan, dan tanggung jawab, PT KAI berusaha untuk menciptakan jasa perkeretaapian terbaik sebagai wujud nyata BUMN hadir untuk negeri, seiring dengan dinamika kebutuhan pasar, saat ini PT KAI menyelenggarakan kegiatan usaha penunjang lainnya melalui anak perusahaan yaitu PT Reska Multi Usaha, PT Railing, PT KA Logistik, PT KA Properti Manajemen, PT Commuter Indonesia, dan PT Kereta Pariwisata.

Seiring berkembangnya perusahaan, berdasar pada data perusahaan tahun 2018 PT KAI terbagi atas beberapa daerah operasional, khususnya di Jawa terbagi menjadi 9 daerah operasional yaitu daerah operasional 1 berada di Jakarta, daerah operasional 2 berada di Bandung, daerah operasional 3 berada di Cirebon, daerah operasional 4 berada di Semarang, daerah operasional 5 berada di Purwokerto, daerah operasional 6 berada di Yogyakarta, daerah operasional 7 berada di Madiun, daerah operasional 8 berada di Surabaya dan daerah operasional 9 berada di Jember, dari data PT KAI total panjang jalur rel aktif saat ini di Jawa yaitu 4.121.489 msp dari yang semula pada tahun 2017 memiliki panjang total 4.049.568 msp, dan khusus di daerah operasional 9 Jember memiliki total panjang rel 261.103 msp dengan kualifikasi rel R54 sepanjang 141.129 msp, rel R42 86.774, dan rel R33 sepanjang 33.200 msp. Pada hal ini PT KAI khususnya daerah operasional 9 Jember memiliki jadwal perawatan jalan rel dan jembatan yang optimal demi keselamatan dan kenyamanan para penumpang.

Pada perawatan jalan rel dan jembatan khususnya pada daerah operasional 9 Jember memiliki total 3 unit mesin perbaikan jalan rel yaitu *multie tie tamper* yang berjumlah 2 unit dengan nomor 2493 dan nomor 2405 dan *profile ballast regulator* 1 unit dengan nomor 400, dalam kedua jenis mesin tersebut memiliki tugas dan fungsi berbeda. Untuk mesin *profile ballast regulator* berfungsi sebagai merapikan batu yang ada di sekitaran rel, sedangkan mesin *multie tie tamper* berfungsi sebagai pemadatan batu yang ada di dalam rel. Mesin *profile ballast*

regulator dan mesin *multie tie tamper* selalu dalam keadaan bergandeng dan melakukan pengerjaan dititik yang sama.

Untuk menjamin kegiatan perawatan dan perbaikan jalan rel, maka perlu adanya dukungan mesin yang optimal dan siap produksi supaya pada saat kegiatan perbaikan jalan rel tidak terjadi kendala yang cukup lama. Dalam hal ini mesin mesin yang ada pada unit pelaksana teknis mekanik jalan rel dan jembatan daerah operasional 9 Jember memiliki manajemen perawatan sebagai penunjang dalam aktivitas jam kerja mesin. Manajemen perawatan dalam hal ini yaitu analisa keefektifan kinerja suatu mesin yang nantinya akan menjadi antisipasi terhadap penyebab kerusakan pada mesin serta menjamin kualitas dari perbaikan jalan rel tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Tujuan umum Praktek Kerja Lapang di Unit Pelaksana Teknis PT KAI Daerah Operasi 9 Jember yaitu :

1. Memenuhi persyaratan kurikulum program studi Mesin Otomotif Politeknik Negeri Jember
2. Memacu motivasi mahasiswa yang berminat menjadi calon tenaga kerja yang handal dan siap kerja.
3. Meningkatkan ketrampilan baik secara *hardskill* maupun *softskill* yang sangat dibutuhkan untuk bekal dikemudian hari. Sehingga mampu meningkatkan daya saing mahasiswa dalam dunia kerja selepas lulus nanti.
4. Menanamkan sikap profesionalis pada mahasiswa agar siap untuk memasuki dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus Praktek Kerja Lapang yaitu :

1. Mengetahui cara kerja mesin pecok nomor mesin 2493 daerah operasional 9 Jember.
2. Mengetahui unit dan komponen pada mesin pecok nomor mesin 2493 daerah operasional 9 Jember.

3. Mengetahui nilai efektifitas pada mesin pecok nomor 2493 daerah operasional 9 jember.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

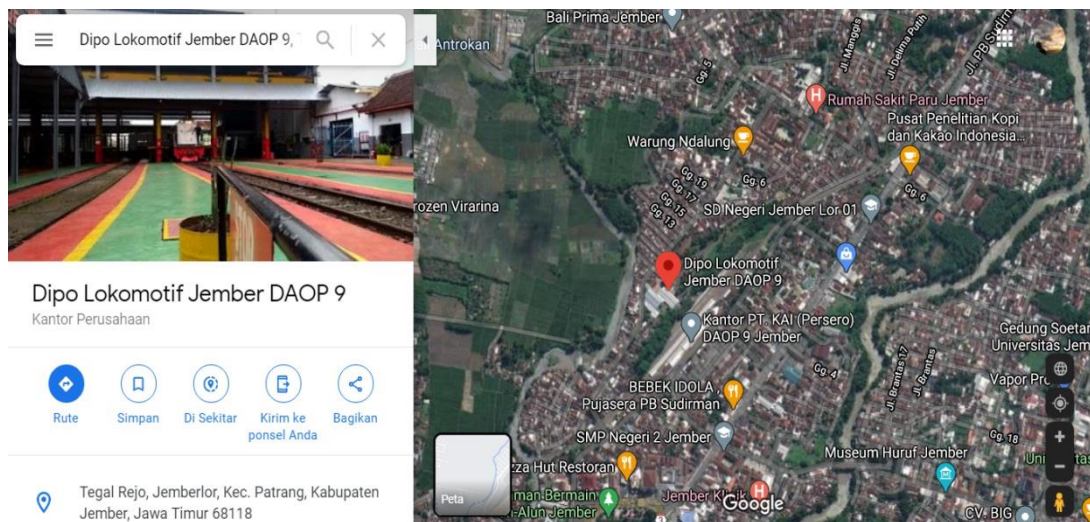
Manfaat dari Praktek Kerja Lapang yaitu :

1. Saling tukar pikiran dan pendapat antara mahasiswa dengan karyawan untuk menyelesaikan suatu proyek atau masalah.
2. Memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang dunia kerja yang nyata agar dapat mempersiapkan diri mulai dari sekarang.
3. Menjalin hubungan kerja sama antara perusahaan atau instansi dengan kampus.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek Kerja Lapang

1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang

Praktek kerja lapang ini dilaksanakan di PT Kereta Api Indonesia Unit Pelaksana Teknis Mekanik Jalan Rel dan Jembatan Daerah Operasi 9 Jember, Jalan Mawar, Pagah, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118 dan dapat dilihat pada gambar 1.1 dan 1.2 dibawah ini :



Gambar 1 1 Lokasi Perusahaan

Sumber : www.googlemaps.com



Gambar 1 2 Denah Lokasi UPT Mekanik Jalan rel dan Jembatan

Sumber : www.googlemaps.com

1.3.2 Waktu Kerja

Adapun Jadwal jam kerja pegawai PT KAI Daop 9 Jember dijelaskan pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Waktu Kerja

No	Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
1.	Senin	08.00 WIB – 16.30 WIB	11.30 WIB – 13.00 WIB
2.	Selasa		
3.	Rabu		
4.	Kamis		
5.	Jumat	08.00 WIB – 16.30 WIB	
6.	Sabtu		

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam penulisan laporan ini, penulis menggunakan metodologi observasi dan pengumpulan data berdasarkan studi lapangan, wawancara, dan studi literatur. Berikut penjelasan dari ketiga metode di atas:

- a Studi lapangan ialah mahasiswa mengambil data melalui pemantauan dan praktek langsung di lapangan.

- b Wawancara adalah pengambilan data melalui diskusi dan mengajukan pertanyaan baik itu dengan pembimbing PKL maupun karyawan yang ada di perusahaan PT KAI.
- c Studi literatur ialah pengambilan data dengan cara membandingkan dan mempelajari dari literatur yang sesuai.